

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Besarnya pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR sebesar 99 persen sedangkan sisanya 1 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018 yang menjadi sampel penelitian. LDR memiliki kontribusi sebesar 0,72 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
3. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2013

sampai dengan triwulan II 2018 yang menjadi sampel penelitian. NPL memiliki kontribusi sebesar 0,4 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

4. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018 yang menjadi sampel penelitian. APB memiliki kontribusi sebesar 0,26 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018 yang menjadi sampel penelitian. IRR memiliki kontribusi sebesar 10,56 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
6. PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018 yang menjadi sampel penelitian. PDN memiliki kontribusi sebesar 5,11 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018 yang menjadi sampel penelitian. BOPO memiliki kontribusi sebesar 96,43 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
8. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018 yang menjadi sampel penelitian. BOPO memiliki kontribusi sebesar 5,29 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. Diantara ketujuh variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 96,43 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengetahui bahwa penelitian yang dilakukan Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional yang termasuk dalam sampel yaitu PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank

Permata Tbk, dan PT Bank PAN Indonesia Tbk.

2. Periode penelitian yang dilakukan masih terbatas mulai periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya rasio Likuiditas (LDR), Kualitas Aset (NPL dan APB), Sensitivitas Pasar (IRR dan PDN) dan Efisiensi (BOPO dan FBIR).

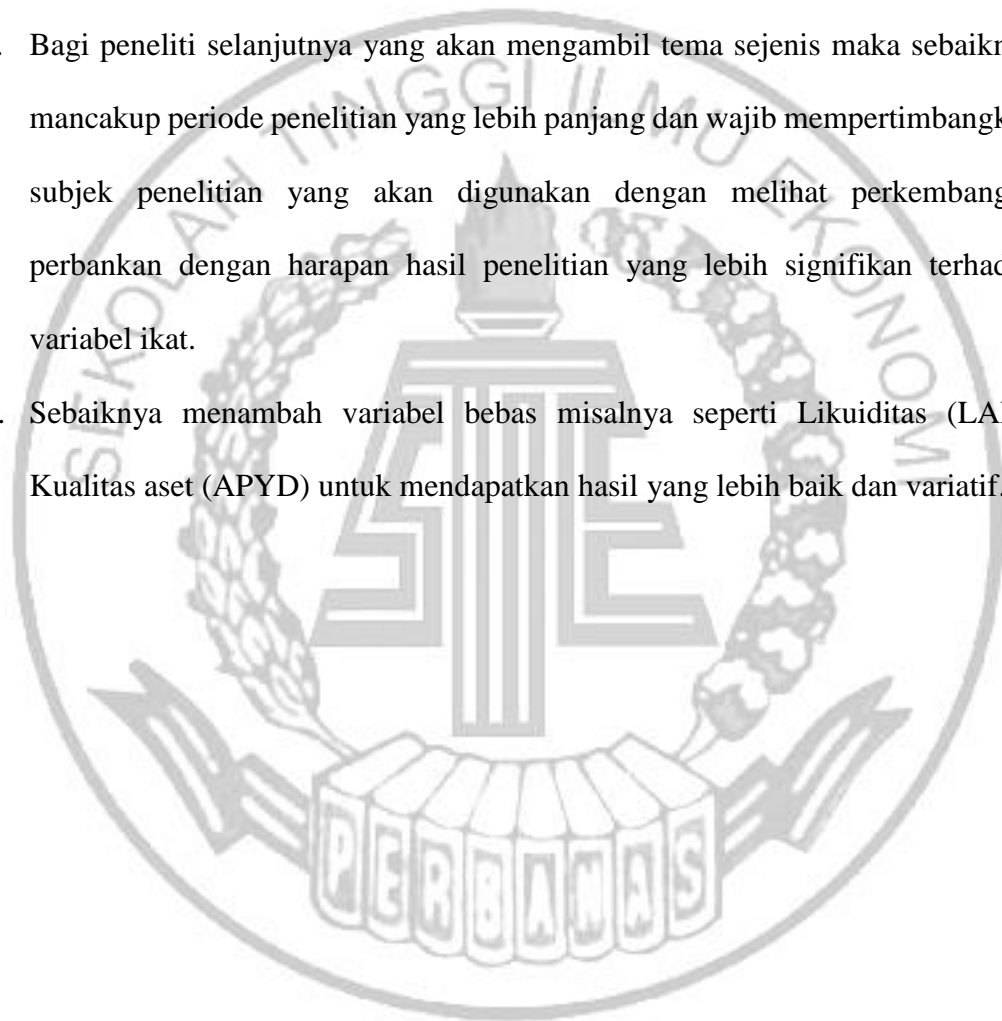
5.3 Saran

1. Bagi Bank
 - a. Kepada ketiga bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT Bank Permata Tbk sebesar 0,49 persen, diharapkan untuk tahun berikutnya mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan total aktiva.
 - b. Kepada ketiga bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT Bank Permata Tbk sebesar 95,54 persen, diharapkan untuk tahun berikutnya mampu mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan usaha untuk peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional, sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat.
 - c. Kepada ketiga bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata IRR terendah yaitu PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Permata Tbk, diharapkan untuk tahun berikutnya mampu meningkatkan persentase IRR ketika suku bunga mengalami peningkatan sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat.

d. Kepada ketiga bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu PT Bank PAN Indonesia Tbk sebesar 9,43 persen, diharapkan untuk tahun berikutnya mampu meningkatkan pendapatan operasional di luar bunga, sehingga laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan wajib mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel ikat.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti Likuiditas (LAR), Kualitas aset (APYD) untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.



DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011 Perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.*
- _____, 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 Perihal Perubahan atas Surat Edaran Nomor 5/21/DPNP Perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.*
- Budi Setiawan. 2015. *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel*, (Online). (<https://osf.io/eb27r/?action>, diakses 17 Oktober 2018)
- Eng, Tan. Sau., 2013. “Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public”. *Jurnal Dinamika Manajemen*. (Juli-September 2013). Pp 153-167
- Harjito, AD, dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Ekonosia.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Kesembilan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). “*Laporan Keuangan Publikasi*”. (www.ojk.go.id), diakses 15 September 2018.
- Paulina Asriyanti Masur, 2017. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Indonesia*. Jakarta Sekretariat Negara.
- Rommy R dan Herizon. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa Go Public”. *Journal of Business and Banking*. (Mei – Oktober 2015). PP 131-148.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifandy Pertama Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Website Bank Shinhan Indonesia. *Laporan Keuangan Shinhan Indonesia*. (www.shinhan.ci.id/financial-report), diakses 14 September 2018.

_____, Bank Maybank Indonesia, www.maybank.co.id “*Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi*”, Diakses pada 30 Oktober 2018.

_____, Bank Permata, www.permatabank.com “*Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi*”, Diakses pada 30 Oktober 2018.

_____, Bank PAN Indonesia, www.panin.co.id “*Sejarah Singkat Bank dan Visi Misi*”, Diakses pada 30 Oktober 2018.

